

Analisa Bentuk Lagu dan Makna Lagu Uli Karya Bram Tobing

by Dedek Darma Adi Purba, Ance Juliet Panggabean

Submission date: 20-Jan-2024 09:52PM (UTC+0700)

Submission ID: 2274507486

File name: 5-_Analisa_Bentuk_Lagu_dan_Makna_Lagu_Uli_Karya_Bram_Tobing.pdf (1.36M)

Word count: 3215

Character count: 18221

Analisa Bentuk Lagu dan Makna Lagu *Uli* Karya Bram Tobing

5

Dedek Darma Adi Purba¹, Ance Juliet Panggabean², Emmi Simangunsong³

Program Studi Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas HKBP Nommensen Jalan Sutomo No. 4 A Medan 20234-Indonesia

dedek.purba@student.uhn.ac.id

15

Abstract

This research is an analysis of the form and description of the meaning of the song *Uli* by Bram Tobing. This study used qualitative research methods. The development of popular music in Indonesia is due to the influence of technology and rapidly growing electronics. It is easy and cheap to produce music and record music using the audio Midi (Musical Instrument Digital Interface) application, the many digital music platforms and social media networks to publish musical works, have made popular regional music very developed at this time. Bram Tobing is one of the musicians who carry out the process of creating, recording and publishing independently (Indie) without involving sponsorship or collaboration from any music label. *Uli*'s song is one of the songs that was created, recorded using an application, Midi audio, and published through digital platforms and social networking media. The result in analyzing *Uli*'s song using Prier's theory is a 3-part song form consisting of A (a and a'), B (b and b') and C (c and z). Then there are intros, verses I and II, transitions, choruses, interludes and song repetitions. In describing meaning, the writer uses theory using Ferdinand De Saussure's theory. The meaning contained in the song *Uli* is about the first sight of a man who falls in love with a woman and has the desire to build a relationship together, both in joy and sorrow.

Keywords: *Uli* Song, Analysis of Song Form and Meaning, Regional Popular Music

Abstrak

Penelitian ini adalah sebuah penganalisaan bentuk dan pendeskripsian makna pada lagu *Uli* karya Bram Tobing. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Berkembangnya musik populer di Indonesia karena pengaruh teknologi serta elektronik yang berkembang pesat. Mudah dan murah melakukan produksi musik dan perekaman musik dengan menggunakan aplikasi Midi (*Musical Instrument Digital Interface*) audio, banyaknya platform digital musik dan media jejaring sosial untuk mempublikasikan karya musik, menjadikan musik populer daerah sangat berkembang saat ini. Bram Tobing adalah salah satu musisi yang melakukan proses penciptaan, perekaman dan proses publikasi dilakukan secara mandiri (Indie) tanpa melibatkan bantuan sponsorship atau kerjasama dari label musik manapun. Lagu *Uli* adalah salah satu lagu yang diciptakan, direkam menggunakan Aplikasi, Midi audio, dan dipublish melalui platform digital dan media jejaring sosial. Hasil dalam penganalisaan lagu *Uli* dengan menggunakan teori Prier adalah bentuk lagu 3 bagian yang terdiri dari A (a dan a'), B (b dan b') dan C (c dan z). Kemudian terdapat intro, bait (verse) I dan II, transisi, Chorus, interlude serta pengulangan lagu. Dalam mendeskripsikan makna, penulis menggunakan teori menggunakan teori Ferdinand De Saussure. Makna yang terkandung dalam lagu *Uli* adalah tentang pandangan pertama seorang laki-laki yang jatuh cinta kepada seorang wanita dan memiliki keinginan untuk membangun hubungan bersama, baik dalam suka dan duka.

Kata kunci: Lagu *Uli*, Analisis Bentuk dan Makna Lagu, Musik Populer Daerah

Copyright (c) 2022 Dedek Darma Adi Purba

Corresponding author: Dedek Darma Adi Purba

Email Address: dedek.purba@student.uhn.ac.id (Jalan Sutomo No. 4 A Medan 20234-Indonesia)

Received 15 December 2022, Accepted 21 Desember 2022, Published 22 December 2022

PENDAHULUAN

17

Musik populer adalah musik yang sering sekali kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Musik populer adalah musik hiburan (*entertaining*), memiliki teks atau syair yang selalu berkaitan dengan emosional seseorang, melodi yang mudah dipahami (*easy listening*), menggunakan instrumen musik sebagai pengiring. Istilah populer mengarah kepada tingkat

popularitas sebuah musik, komersil, kreatif, dan pembaharuan, namun harus mengikuti selera masyarakat (Mack,1995:19).

Salah satu lagu populer daerah adalah lagu *Uli* karya Bram Tobing, menggunakan lirik bahasa daerah Batak Toba. Dituliskan dari kisah Bram Tobing bertemu dengan seorang wanita, kemudian menyukai wanita tersebut pada pandangan pertama. Lagu *Uli* ditulis dengan lirik bahasa Batak Toba dengan tempo 94 ketuk/menit (allegro 80-100 ketuk/menit). Lagu *Uli* dinyanyikan oleh Erik Zent Tondang dengan gaya musik (style) Pop Rock, berdurasi 3 menit 50 detik (wawancara dengan Bram Tobing 21 September 2021).

Melalui lagu *Uli*, penulis tertarik membuat suatu penganalisaan dengan menggunakan teori musik barat untuk mengetahui bentuk lagu *Uli* secara detail yang diciptakan oleh Bram Tobing. Dalam sebuah karya musik atau lagu, dapat didengarkan sebagai sejumlah nada yang tersusun dalam ruang-ruang birama. Kemudian penganalisaan dilakukan dengan cara mentranskripsikan lagu *Uli* ke dalam notasi musik, kemudian mendengarkan keseluruhan lagu *Uli* dari awal hingga akhir lagu tersebut. Selanjutnya memilah elemen-elemen musik secara detail seperti melodi, harmoni dan tonalitas, tekstur, dinamika dan bentuk musik (Prier,1996:1).

Dengan menggunakan teori prier, penulis dapat memiliki kemampuan analisis untuk melihat secara detail perbedaan yang signifikan terhadap suatu karya musik. Hal dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dan wawasan terhadap perkembangan musik. Selain itu, analisis musik juga dapat berfungsi untuk mendalami gramatika musik, teknik komposisi, struktur harmoni, gaya musik, dan sebagainya. Untuk memperoleh pengetahuan gramatika musik, maka kita harus bertitik tolak dari beberapa karya yang mewakili zaman. Pemahaman itu dapat dilakukan melalui analisis sejarah, analisis karya, baik analisis auditif maupun partitur. Perkembangan teori musik pada saat ini juga berasal dari penelitian dan analisis karya sebelumnya (Mack, 1996: 90).

Teori semiotik Ferdinand de saussure (1857-1913) digunakan oleh penulis untuk menganalisa makna dari lagu yang diteliti. Dalam teori ini, semiotik dibagi menjadi 2 bagian (dikotomi) yaitu penanda (signifier) dan pertanda (signified). Penanda dilihat sebagai bentuk/wujud fisik dapat dikenal melalui wujud karya arsitektur, sedang pertanda dilihat sebagai makna yang terungkap melalui konsep, fungsi atau nilai-nilai yang terkandung didalam karya arsitektur. Eksistensi semiotika saussure adalah relasi antara penanda dan pertanda berdasarkan konvensi, biasa disebut dengan signifikasi. Semiotika signifikasi adalah sistem tanda yang mempelajari relasi elemen tanda dalam sebuah sistem berdasarkan aturan

atau konvensi tertentu. Kesepakatan sosial diperlukan untuk dapat memaknai tanda ⁹ tersebut. Menurut saussure, tanda terdiri dari: bunyi-bunyian dan gambar, disebut signifier atau penanda, dan konsep-konsep dari bunyi-bunyian dan gambar, disebut signified.

METODE

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan bagaimana penganalisaan bentuk pada lagu *Uli*. Kemudian menjelaskan bagaimana makna yang terkandung pada syair lagu *Uli* karya Bram Tobing. ¹⁰ Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan asumsi, maksud, pendekatan, peranan peneliti, dan desain ³ penelitian penulis. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi, menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, seorang ³ peneliti berfungsi sebagai instrumen pokok (Sodik, 2015:17).

HASIL DAN DISKUSI

Lagu *Uli* ciptaan Bram Tobing adalah lagu populer daerah yang diciptakan, direkam dan dipublikasikan melalui media jejaring sosial Youtube. Lagu *Uli* ciptaan Bram Tobing dinyanyikan oleh Erik Zent Tondang dan diiringi Band dengan menggunakan gitar elektrik sebanyak 2 pemain, drum, gitar bass, akor pada iringan piano.

Intro pada lagu *Uli* ¹⁶ terdiri dari 16 birama, intro pada lagu tersebut terbagi menjadi 2 bagian yaitu Intro pertama yang dimainkan oleh instrumen gitar yang dimulai dari birama 1 sampai pada birama 8 ketukan ke-3.



Gambar 1: Intro pertama pada lagu *Uli* dimainkan instrumen Gitar birama 1 sampai pada Birama 8

Kemudian intro kedua dinyanyikan oleh vokal ⁸ yang dimulai dari birama 8 ketukan ke-4 sampai pada birama 16 ketukan ke-4. Intro tersebut adalah melodi baru yang tidak mengambil dari melodi lagu atau melodi intro instrumen gitar. Lirik yang digunakan oleh

intro vokal adalah lirik yang diambil ³ dari huruf hidup yaitu a-i-u-e-o. Digunakan ketika menyanyikan melodi intro dengan cara melafalkan hu, u dan uh, he dan e, na, a, ye dan he, kemudian ei dan i.



Gambar 2 : Intro ke-2 pada lagu *Uli* dinyanyikan pada birama 8 sampai pada Birama 16.

Selanjutnya bait I (verse I) pada lagu *Uli* terdapat pada birama 17 ketukan ke-2 up sampai pada birama 21 ketukan ke-2. Bait pertama dinyanyikan dengan iringan musik band. Bait pertama adalah melodi baru atau awal dari lagu *Uli* yang terdiri dari 4 birama dengan iringan akor I/C-V/G-vi/Am-IV/F-V/G-I/C. kemudian dimainkan dengan nuansa mayor dengan tangga nada diatonis.



Gambar 3 : Bait I (Verse I) pada lagu *Uli* dinyanyikan pada birama 17 sampai pada Birama 21.

Bait II (verse II) pada lagu *Uli* terdapat pada birama 21 ketukan ke-2 (*up*) sampai pada birama 25 ketukan ke-2. Bait kedua adalah pengulangan dari bait I sebelum melakukan transisi (pre-chorus) antara Bait (verse) dan Refrain (Chorus).

21 C Verse II G/D Am
 Dr.
 E. Gtr.
 E. Gtr.
 E. Bass
 T. Solo
 di ti k ki pa... jumpang hi ta na du... a... mar bu.

24 F G Am G
 Dr.
 E. Gtr.
 E. Gtr.
 E. Bass
 T. Solo
 nga... ro... ha ki sai bu su sa... on au... tur

Gambar 4 : Bait II (Verse II) pada lagu *Uli* dinyanyikan pada birama 21 sampai pada Birama 25

Transisi (pre-chorus) yang terdapat pada lagu *Uli* dimulai dari birama 25 ketukan ke-3 sampai pada birama 32. Transisi (pre-chorus) adalah melodi baru dengan menggunakan V/G-IV/F-IV/F-vi/Am. Dilakukan setelah bait I dan II dan sebelum memasuki Refrain (Chorus), bagian ini dilakukan perubahan pola iringan pada instrumen drum dan gitar bass.

25 Am G F
 Dr.
 E. Gtr.
 E. Gtr.
 E. Bass
 T. Solo
 sai bu su sa... on au... tar hi ri... m no

28 F Am G H
 Dr.
 E. Gtr.
 E. Gtr.
 E. Bass
 T. Solo
 ki... dang tar ha ta... hen au... u

Pno.

This musical score segment covers measures 12 to 32. It features a drum (Dr.) part with a steady beat, an electric guitar (E. Gtr.) with a melodic line, another electric guitar (E. Gtr.) with a chordal accompaniment, an electric bass (E. Bass) with a walking bass line, a soloist (T. Solo) with a vocal line, and a piano (Pno.) with a simple accompaniment. The lyrics 'li ni ru pa mi i' are written under the soloist's staff.

Gambar 5 : Transisi (pre-chorus) lagu *Uli* pada birama 25 sampai pada Birama 32.

Reffrain (Chorus) pada lagu *Uli* terdapat pada birama 33 ketukan pertama sampai pada birama 40 ketukan ke-4. Refrain ini dilakukan dengan mengembalikan pola iringan pertama setelah merubah pola iringan pada bagian transisi (Pre-chorus). Refrain menggunakan akor iringan I/C-V/G-vi/Am-IV/F. Kemudian gitar elektrik II mengambil melodi dari permainan gitar II, kemudian gitar I menggunakan teknik Distorsi (menggunakan alat perubah karakter suara instrumen gitar elektrik).

This musical score segment covers measures 36 to 40. It features a drum (Dr.) part with a steady beat, an electric guitar (E. Gtr. I) with a melodic line, another electric guitar (E. Gtr. II) with a chordal accompaniment, an electric bass (E. Bass) with a walking bass line, a soloist (T. Solo) with a vocal line, and a piano (Pno.) with a simple accompaniment. The lyrics 'o i to na u li' are written under the soloist's staff.

Gambar 6 : Refrain (Chorus) lagu *Uli* pada birama 33 sampai pada Birama 40.

Transisi kedua setelah Refrain (Bridge Chorus) pada lagu *Uli* terdapat pada birama 41 ketukan ke-2 (*up*) sampai pada birama 55. Transisi kedua (Bridge Chorus) dilakukan sebelum memasuki interlude. Transisi ini juga akan menjadi bagian akhir setelah dilakukannya pengulangan lagu dan setelah dimainkannya interlude. Pada bagian transisi kedua (Bridge Chorus) menggunakan akor iringan **I/C-Vi/Am-V/G-IV/F-V/G**, dengan perubahan iringan ritme pada gitar bass dan hanya menggunakan bass (Kick) Drum pada bagian tersebut.

The musical score for the Bridge Chorus of the song 'Uli' is presented in two systems. The first system, labeled '41 Bridge Chorus', spans measures 41 to 43. It features a key signature change from C major to F major. The second system, labeled '43', spans measures 43 to 45. The score includes parts for Drums (Dr.), Electric Guitars I and II (E. Gtr. I, E. Gtr. II), Bass (E. Bass), and Solo (T. Solo). The lyrics are: 'pa tu re... hon so lu rap hi ta ma' and 'ngo lu... pa tu rehon so lu rap hi ta ma ngo'.

Gambar 7 : Transisi ke-2 (Bridge Chorus) lagu *Uli* pada birama 41 sampai pada Birama 55.

Interlude pada lagu *Uli* terdapat pada birama 56 ketukan ke- 1 sampai birama 61 ketukan ke-4. Interlude adalah melodi yang diambil dari melodi intro yang dimainkan oleh instrumen gitar elektrik, menggunakan pola yang sama pada iringan, akor dan juga melodi, tetapi tidak menggunakan melodi vokal sehingga interlude yang terdapat pada lagu *Uli* tidak sepanjang intro pada lagu *Uli*.



Gambar 8 : Interlude pada lagu *Uli* pada birama 56 sampai pada Birama 61.

Setelah melodi interlude dimainkan terdapat sebuah tanda pengulangan pada birama 61, pengulangan dilakukan pada birama 21 ketukan ke-3, pengulangan ini dimainkan sampai pada akhir lagu *Uli* dan lagu *Uli* tidak memiliki penambahan koda.



Gambar 9 : Pengulangan pada lagu *Uli* pada birama 61 menuju birama 25 ketukan ke-3.

Bentuk lagu yang terdapat pada lagu *Uli* ciptaan Bram Tobing adalah **bentuk lagu tiga bagian** urutan kalimat **A A' B C C**. Kalimat pertama atau kalimat A dapat diulang dengan sebuah variasi atau tanpa variasi. Kemudian kalimat B terdiri dari melodi baru yang berbeda dengan kalimat pertama atau kalimat A. Selanjutnya kalimat C terdiri dari melodi baru dan diulang kembali dengan sebuah variasi atau tanpa sebuah variasi.

Pada lagu *Uli* ciptaan Bram Tobing terdapat **bentuk lagu 3 bagian** yang terdiri dari **A B C**. Kalimat A terdapat **pada** birama 17 ketukan ke-2 (up) sampai pada birama 25 ketukan ke-2.



Gambar 10 : Kalimat A pada lagu *Uli* pada birama 17 sampai pada birama 55.

Anak kalimat ⁸ pertama pada kalimat A terdapat pada birama 17 ketukan ke-2 (up) sampai pada birama 25 ketukan ke-2, yang disimbolkan (a).



Gambar 11 : Anak kalimat (a) dari Kalimat A pada lagu *Uli* birama 17 sampai birama 21.

Anak kalimat ⁸ kedua pada kalimat A terdapat pada birama 21 ketukan ke-2 (up) sampai pada birama 25 ketukan ke-2, yang disimbolkan (a'). Kode (a dan a') adalah sebuah pengulangan dengan atau tanpa variasi.



Gambar 12 : Anak kalimat (a') dari Kalimat A pada lagu *Uli* birama 21 sampai birama 25.

Bentuk kalimat B pada lagu *Uli* terdapat pada birama 25 ketukan ke-3 sampai pada birama 35 ketukan ke-4. Melodi pada kalimat B adalah melodi baru dengan sebuah perubahan iringan.



Gambar 13 : Kalimat B pada lagu *Uli* birama 25 sampai birama 32.

Anak kalimat ⁵ pertama pada kalimat B terdapat pada birama 25 ketukan ke 3 sampai pada birama 28 ketukan ke-4, yang diberi kode (b).



Gambar 14 : Anak kalimat (b) pada lagu *Uli* birama 25 sampai birama 28.

Anak kalimat kedua pada kalimat B ⁵terdapat pada birama 29 ketukan ke-3 sampai pada birama 32 ketukan ke-4, yang diberi kode (b').



Gambar 15 : Anak kalimat (b') pada lagu *Uli* birama 29 sampai birama 32.

Kalimat C adalah bagian terakhir dari lagu *Uli*. Bagian ini adalah bagian yang panjang daripada kalimat A dan kalimat B. Bentuk kalimat C pada lagu *Uli* terdapat pada birama 33 ketukan ke-1 sampai pada birama 55 ketukan ke-4.



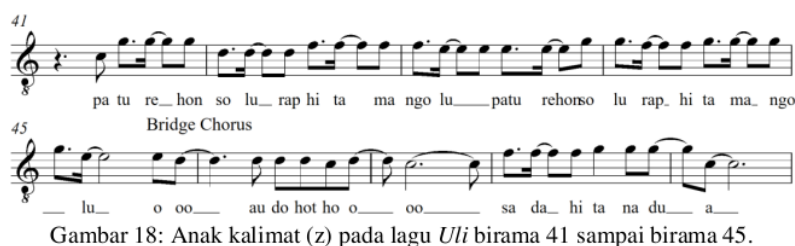
Gambar 16 : Kalimat C pada lagu *Uli* birama 33 sampai birama 55.

Anak kalimat pada kalimat C terdapat pada birama 33 ketukan ke 1 sampai pada birama 40 ketukan ke-4, yang diberikan kode (c).



Gambar 17 : Anak kalimat (c) pada lagu *Uli* birama 33 sampai birama 40.

Anak kalimat pada kalimat C terdapat pada birama 41 ketukan ke-2 (up) sampai pada birama 45 ketukan ke-3, yang diberi kode (z). Simbol kalimat C dan anak kalimat (c dan z), digunakan karena memiliki sebuah perbedaan atau memainkan melodi baru.



Gambar 18: Anak kalimat (z) pada lagu *Uli* birama 41 sampai birama 45.

Bagian terakhir pada lagu *Uli* adalah sebuah motif, motif tersebut terdapat pada birama 45 ketukan ke-4 sampai pada birama 55 ketukan ke-4. Bagian ini tidak membentuk sebuah frase tetapi membentuk motif-motif pendek sebelum masuk pada bagian interlude dan mengulang kembali pada birama 25.



Gambar 19 : Bagian terakhir (outro) pada lagu *Uli* birama 45 sampai birama 55.

Interval yang digunakan pada melodi dasar Lagu *Uli* ciptaan Bram Tobing banyak menggunakan interval Prime murni, second besar, ters besar, kwart murni, dan kwint murni dan tidak menggunakan sekt besar, septime besar dan oktaf murni. Adapun interval yang digunakan pada melodi dasar *Uli* yaitu Prime murni sebanyak 58x dimainkan, second besar sebanyak 26x dimainkan, ters besar 5x dimainkan, kwart murni sebanyak 5x dimainkan, dan kwint murni sebanyak 4x dimainkan pada melodi dasar lagu *Uli* ciptaan Bram Tobing. Mengikuti dari teori semiotika Ferdinand de Saussure yaitu makna syair yang di ciptakan oleh Bram Tobing terhadap lagu *Uli* terbagi beberapa bagian yaitu :

Parjolo sahali marnidaho

lambok ni bohi mi

Makna dari syair tersebut adalah pernyataan ²⁰seorang lelaki yang jatuh cinta pada pandangan pertama melihat seorang wanita yang menurutnya sangat cantik dan rupawan.

Di tikki pajumpang Hita nadua

marbunga rohakki.

Makna dari syair tersebut adalah Di suatu waktu terjadi sebuah pertemuan yang tidak direncanakan antara seorang lelaki dan wanita, pertemuan tersebut membuat seorang lelaki ingin mengenal lebih dekat terhadap wanita tersebut.

Sai busisahon au,

tarhirim rohakki.

Makna dari syair tersebut adalah Setelah pertemuan tersebut, lelaki selalu membayangkan wanita yang ia temui dan berharap bertemu kembali.

Dang tarhatahon au

Uli ni rupami.

Makna dari syair tersebut adalah Ketika membayangkan wanita tersebut lelaki sangat mengagumi paras dan kecantikan wanita tersebut sampai tidak dapat menggambarkan kecantikan apapun yang pernah ia temui.

Oo ito nauli

Makna dari syair tersebut adalah sebuah makna kiasan yang terjadi karena selalu membayangkan wanita tersebut, dilakukan tanpa sadar diucapkan dengan cara memanggil objek yang tidak tampak.

Leleng tarpaima-ima au

Lao mardongan dohot ho

Makna dari syair tersebut adalah Sebuah penantian panjang karena kerinduan yang tidak tertahankan. Kerinduan tersebut ingin selalu dekat dalam suka maupun duka dan lebih dari sebuah pertemanan

Paturehon Solu rap Hita mangolu

Paturehon ngolu rap Hita marsolu

Oo au dohot ho..

Sada Hita nadua.

Makna dari syair tersebut adalah keinginan yang selalu membangun hubungan dan janji setia diantara lelaki dan wanita, saling menjaga, saling mencintai dan saling mengasihi disetiap waktu baik dalam suka dan duka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang didapat dalam penganalisan bentuk dan makna lagu *Uli*. Penulis dapat mendeskripsikan lagu tersebut dengan menggunakan teori musik Barat dan mengacu pada teori Prier. Adapun kesimpulan yang didapat penulis dalam penganalisaan yaitu : Bentuk lagu yang terdapat pada lagu *Uli* ciptaan Bram Tobing adalah bentuk lagu tiga bagian urutan kalimat A B C. kalimat A dapat diulang dengan variasi, kemudian kalimat B terdiri dari melodi baru yang berbeda dengan kalimat pertama atau kalimat A. Selanjutnya kalimat C terdiri dari melodi baru dan diulang kembali dengan sebuah variasi. Disetiap kalimat yang terdapat pada lagu *Uli* terbagi menjadi dua frase yaitu frase tanya (antesedens) dan frase jawab (konsekuens). Namun dalam hal ini penganalisaan dilakukan dengan membagi sebuah kalimat menjadi anak kalimat seperti A (a dan a'), B (b dan b') dan C (c dan z) Kemudian dari kalimat tersebut juga terdapat beberapa motif ritmis dan motif melodi. Makna yang terkandung dalam lagu *Uli* adalah tentang pandangan pertama seorang laki-laki yang jatuh cinta kepada seorang wanita dan memiliki keinginan untuk membangun hubungan bersama, baik dalam suka dan duka.

REFERENSI

- Batubara, Junita dan Fino Harja Marbun. 2021. *Kajian Musik dan Makna Lagu Siksik Sibatu Manikkam Discover Oleh Grup Jamrud*. Dalam Jurnal Ekspresi Seni: Seni Musik, Vol. 23, No. 2 (Hlm 4). Program Studi Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas HKBP Nommensen Medan.
- Mack, Dieter. 1994. *Ilmu Melodi*. Bandung: Pusat Musik Liturgi.
- Manalu, Heryanto dan Ance Juliet Panggabean, 2014 *Analisa Struktur Musik Pada Lagu Majesty And Glory Of Your Name*. Dalam Jurnal Musikologi Vol.1 No.1. Program Studi Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas HKBP Nommensen Medan.
- Manalu, RM Kartini dan Hendrik L Simanjuntak. 2014. *Idiom Musik Indonesia Dalam Komposisi Solo Piano Karya Amir Pasaribu*. dalam Jurnal Musikologi Vol. 1 No.09. Program Studi Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas HKBP Nommensen Medan.

- Muttaqin, Moh. 2008. *Seni Musik Klasik Jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- My, Rudy. 2008. *Panduan Olah Vokal*. Yogyakarta: Medpress.
- Nettl, Bruno. 2019. *Teori dan Metode Dalam Etnomuskologi*. Yogyakarta : Ombak
- Prier, KE, Sj. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Purba, Maully dan Ben M. Pasaribu. 2006. *Musik Populer*. Jakarta: Lembaga Pendidikan Seni Nusantara.
- Sodik, M. Ali. 2015, *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Analisa Bentuk Lagu dan Makna Lagu Uli Karya Bram Tobing

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Aprialis R. "Peningkatan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Materi Rangkaian Sederhana Melalui Metode Diskusi di Kelas VI SD Negeri 122/X Sungai Beras Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023", Journal on Education, 2022 Publication	3%
2	core.ac.uk Internet Source	2%
3	www.scribd.com Internet Source	2%
4	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	2%
5	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	1%
6	www.neliti.com Internet Source	1%
7	Jones Irawan Sibagariang, Junita Batubara, Emmi Simangunsong. "Karakteristik Musikal Lagu Yesus Bertanya Karya RP Redemptus	1%

Simamora", Journal of Music Science,
Technology, and Industry, 2022

Publication

8	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source	1 %
9	journal.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1 %
10	media.neliti.com Internet Source	1 %
11	I Made Jacky Ariesta, Ni Wayan Ardini, I Komang Darmayuda, Ketut Sumerjana. "Analisis Bentuk dan Struktur Komposisi "Morning Happiness" Gus Teja", Journal of Music Science, Technology, and Industry, 2018 Publication	1 %
12	etude.relieur.net Internet Source	1 %
13	Tri Annisa Maulidiyah, Bagus Wahyu Setyawan. "ANALISIS SEMIOTIK PADA MAKNA LAGU KOK ISO YO? KARYA ANDRY PRIYANTO DI POPULERKAN OLEH GUYON WATON", Jurnal Skripta, 2022 Publication	<1 %
14	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %

15	www.grafiati.com Internet Source	<1 %
16	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
17	repository.uksw.edu Internet Source	<1 %
18	skjmmsk.blog.ss-blog.jp Internet Source	<1 %
19	uhn.ac.id Internet Source	<1 %
20	yuniefz.wordpress.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches Off